

PENGARUH INTERNASIONALISASI TERHADAP KINERJA BANK DI KOREA SELATAN



SKRIPSI

**Diajukan untuk
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:
Muhammad Faruq Abdulhakim
6021801021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1538/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022
BANDUNG
2022**

***THE IMPACT OF INTERNATIONALIZATION
ON BANK PERFORMANCE IN SOUTH KOREA***



UNDERGRADUATE THESIS

***Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor Degree in Economics***

By
Muhammad Faruq Abdulhakim
6021801021

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS
Accredited by National Accreditation Agency No. 1538/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022
BANDUNG
2022***

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH INTERNASIONALISASI TERHADAP
KINERJA BANK DI KOREA SELATAN**

Oleh:

Muhammad Faruq Abdulhakim

6021801021

Bandung, Juli 2022

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Iva Mokoginta, -

Ivantia S. Mokoginta, Ph. D.

Pembimbing,

Dr. Chandra Utama, S.E., M.M., M.Sc.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Faruq Abdulhakim
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 26 Oktober 1999
NPM : 6021801021
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

PENGARUH INTERNASIONALISASI
TERHADAP KINERJA BANK DI KOREA SELATAN

Pembimbing : Dr. Chandra Utama, S.E., M.M., M.Sc.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 31 Juli 2022

Pembuat pernyataan:



Muhammad Faruq Abdulhakim

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi apakah internasionalisasi berpengaruh terhadap kinerja bank pada 8 bank asal Korea Selatan yang melakukan internasionalisasi. *Resource-based view* digunakan sebagai kerangka teori untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian menggunakan data panel (data 8 bank asal Korea Selatan yang melakukan internasionalisasi sebagai *cross-section* dan data semesteran dari tahun 2015 hingga 2021 sebagai *time series*) yang diperoleh melalui *Bank of Korea* serta *Financial Supervisory Services (FSS)* Korea Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internasionalisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bank.

Kata Kunci: Internasionalisasi, Kinerja Bank, Sumber Daya

ABSTRACT

The aim of this paper is to investigate the impact of internationalization on bank performance in 8 commercial banks from South Korea that internationalized. This paper using resource-based view as a theoretical framework for reaching the aim. The research using panel data (data of 8 commercial banks from South Korea that internationalize as a cross-section and half-year data from 2015 until 2021 as a time series) that collected from Bank of Korea and South Korea's Financial Supervisory Services. The finding shows that internationalization has a significant positive impact on bank performance.

Keywords: *Internationalization, Bank Performance, Resources.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT karena telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Internasionalisasi terhadap Kinerja Bank di Korea Selatan”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi pada program studi ekonomi pembangunan di Universitas Katolik Parahyangan. Dalam penulisan skripsi ini pun diharapkan dapat menerima kritik dan saran yang dapat membantu untuk dapat lebih baik di kemudian hari.

Tentunya penulis mendapat banyak dukungan baik secara materi maupun non-materi sehingga skripsi ini dapat selesai. Maka dari itu, penulis ingin menghaturkan terima kasih kepada:

1. Keluarga, terlebih orang tua (Bapak Zeri Aruman dan Ibu Yanti Komala) yang telah memberikan dukungan, doa, dan materi.
2. Bapak Dr. Chandra Utama, S.E., M.M., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing selama penyusunan tugas akhir.
3. Ibu Ivantia Mokoginta selaku dosen wali serta seluruh dosen bidang peminatan Ekonomi Moneter Keuangan & Program Studi Ekonomi Pembangunan UNPAR yang telah menyalurkan banyak ilmu selama perkuliahan.
4. Sahabat dan teman yang telah berjuang bersama dan berbagi momen ketika senang maupun saat mengalami fase sulit selama perkuliahan, seperti Cindy, Thomas, Ansela, Putri, Rafli, Mega, Ravli, Florentio, Shifa, Ka Aya, Agitha, Nisa, Fahrhan, Leonardo, Novia, Maryam, Hafiz, Sandi, Lukman, Sopian, Hadi, Alka.
5. JKT48 yang telah memberikan energi positif melalui karya sehingga penulis dapat tetap semangat dalam berkegiatan.

Bandung, Juli 2022

Muhammad Faruq Abdulhakim

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Kerangka Pemikiran	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Landasan Teori.....	5
2.1.1. Internasionalisasi pada Bank.....	5
2.1.2. Kinerja Bank	9
2.1.3. <i>Resource-based View (RBV)</i>	11
2.2. Penelitian Terdahulu.....	11
BAB 3 METODE.....	13
3.1. Metode Penelitian	13
3.1.1. Data Penelitian.....	13
3.1.2. Teknik Analisis.....	13
3.1.3. Model Penelitian.....	14
3.2. Objek Penelitian.....	14
3.2.1. <i>Return on Assets (ROA)</i>	14
3.2.2. Derajat Internasionalisasi.....	15
3.2.3. <i>Transnationality Index (TNI)</i>	16
3.2.4. <i>Output Gap</i>	17
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1. Hasil.....	19
4.1.1. Penentuan Model Terbaik.....	19
4.1.2. Uji Asumsi Klasik	19
4.1.3. Hasil Pengolahan Data	20
4.2. Pembahasan.....	21
BAB 5 PENUTUP	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	A-1
Lampiran 1. Hasil Pengujian menggunakan CEM.....	A-1
Lampiran 2. Hasil Pengujian menggunakan FEM.....	A-1

Lampiran 3. Hasil Pengujian menggunakan REM.....	A-2
Lampiran 4. Hasil Uji Chow	A-2
Lampiran 5. Hasil Uji Hausman	A-3
Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinearitas.....	A-3
Lampiran 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	A-4
Lampiran 8. Hasil Cek Similaritas Turnitin	A-5
RIWAYAT HIDUP PENULIS	A-6

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. ROA pada 12 Bank Umum di Korea Selatan 5 Tahun Terakhir	2
Gambar 2. Kerangka Pemikiran	3
Gambar 3. ROA Bank Umum di Korea Selatan yang Melakukan Internasionalisasi Periode Desember 2015 – Desember 2021 (Persen)	15
Gambar 4. Jumlah Total Kehadiran Fisik di Negara Lain pada Bank Asal Korea Selatan Periode Desember 2015 – Desember 2021 (Unit)	16
Gambar 5. <i>Transnationality Index</i> pada Bank Asal Korea Selatan Periode Desember 2015 – Desember 2021 (Persen)	17
Gambar 6. <i>Output Gap</i> Korea Selatan Periode Q4:2015 – Q4:2021 (Miliar Won)	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rata-rata ROA Bank Umum di Korea Selatan 5 Tahun Terakhir	2
Tabel 2. Data Penelitian	13
Tabel 3. Hasil Uji Chow.....	19
Tabel 4. Hasil Uji Hausman.....	19
Tabel 5. Uji Multikolinearitas	19
Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas.....	19
Tabel 7. Hasil Pengolahan Data.....	20

BAB 1

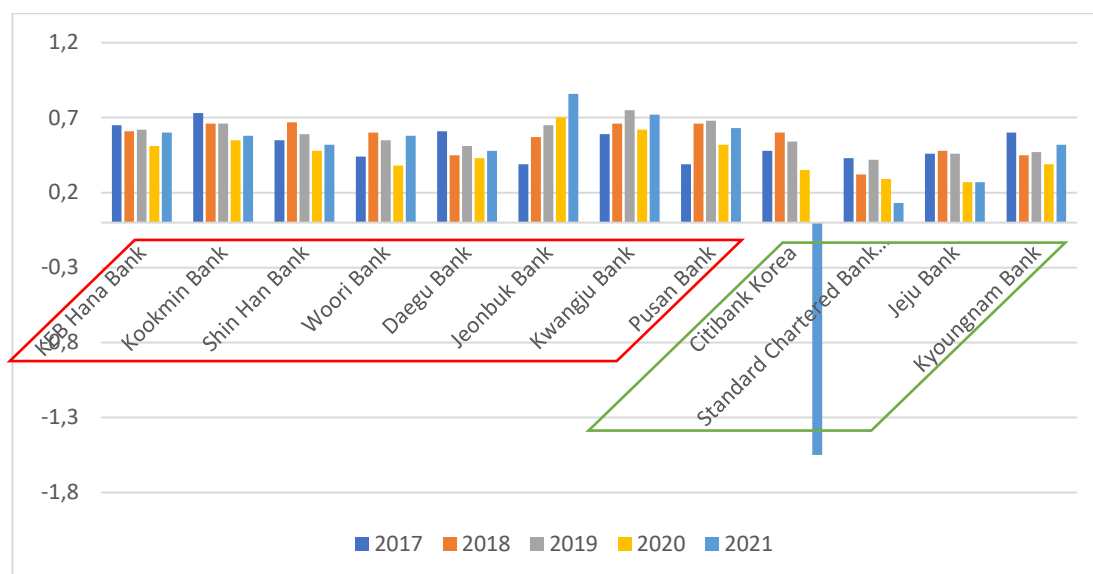
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Arus globalisasi membuat bank sebagai lembaga intermediasi meningkatkan kegiatan operasionalnya ke negara lain melalui internasionalisasi. Pada pertengahan abad ke-19, bank asal Eropa (seperti dari Inggris, Perancis, dan Jerman) mulai meningkatkan jumlah kantor cabang hampir 3 kali lipat menjadi 1610 unit di Amerika Latin dan Amerika Utara untuk memenuhi permintaan yang cukup tinggi akan kebutuhan modal dan likuiditas pada sektor industri (*World Bank*, 2018). Bank dapat melakukan internasionalisasi dengan cara mendirikan kantor cabang bank asing, kantor representatif, maupun mendirikan anak perusahaan di negara lain. Internasionalisasi bermanfaat bagi bank, *host country*, *home country*, maupun nasabahnya. Nasabah yang sedang berada di negara lain, tetap dapat menggunakan produk dan layanan dari bank di negara asalnya sehingga memberikan kenyamanan karena biaya transaksi menjadi minim. Kemudian, manfaat yang didapat oleh bank ada pada dana yang mereka himpun, dimana arus perputaran dana tidak hanya secara domestik saja tetapi hingga ke negara lain.

Dari kelebihan yang ditawarkan, dengan meningkatnya kegiatan operasional di negara lain akan mempengaruhi profitabilitasnya karena bank tersebut perlu bersaing dengan bank domestik di negara lain. Selain itu, baik perusahaan atau bank ketika memulai internasionalisasi, mereka dihadapkan oleh biaya yang tinggi (Berger, Ghoul, Guedhami, & Roman, 2016). Contohnya, bank perlu mengumpulkan informasi mengenai negara asing, menyesuaikan produk dan layanannya di negara lain sesuai dengan selera nasabah di negara tersebut, ataupun dalam memulai hubungan bisnis yang baru, dimana seluruh kegiatan tersebut membutuhkan biaya. Pada awalnya, bank akan melakukan internasionalisasi dengan mendirikan kantor cabang di pusat perekonomian atau pusat keuangan, kemudian internasionalisasinya ditingkatkan melalui kegiatan akuisisi, dan akhirnya bank harus melakukan restrukturisasi untuk meningkatkan kembali profitabilitasnya (Slager, 2005).

Gambar 1. ROA pada 12 Bank Umum di Korea Selatan 5 Tahun Terakhir



Sumber: FSS (2021), diolah

Tabel 1. Rata-rata ROA Bank Umum di Korea Selatan 5 Tahun Terakhir

Nama Bank	Rata-rata ROA
<i>KEB Hana Bank</i>	0,598
<i>Kookmin Bank</i>	0,636
<i>Shin Han Bank</i>	0,562
<i>Woori Bank</i>	0,51
<i>Daegu Bank</i>	0,496
<i>Jeonbuk Bank</i>	0,634
<i>Kwangju Bank</i>	0,668
<i>Pusan Bank</i>	0,576
<i>Citibank Korea</i>	0,084
<i>Standard Chartered Bank Korea Limited</i>	0,318
<i>Jeju Bank</i>	0,388
<i>Kyoungnam Bank</i>	0,486

Sumber: FSS (2021), diolah

Korea Selatan merupakan negara dengan nilai ekspor barang dan jasa tertinggi kedua di Asia setelah Jepang. Dilansir dari *World Bank* (2020), pada tahun 2020 Korea Selatan memiliki nilai ekspor barang dan jasa yang mencapai \$ 676,3 miliar. Kemudian, pinjaman asing yang telah disalurkan oleh bank asal Korea yang melakukan internasionalisasi pada tahun tersebut mencapai \$ 238 miliar (BIS, 2021). Saat ini terdapat 8 dari 12 bank asal Korea Selatan yang telah melakukan internasionalisasi (*KEB Hana Bank, Kookmin Bank, Shin Han Bank, Woori Bank, Daegu Bank, Jeonbuk Bank, Kwangju Bank, dan Pusan Bank*), sedangkan sisanya masih beroperasi penuh secara domestik (*Citibank Korea, Standard Chartered Bank Korea Limited, Jeju Bank, dan Kyoungnam Bank*). Apabila melihat grafik di atas, 8 bank asal Korea Selatan yang telah melakukan internasionalisasi memiliki nilai rata-

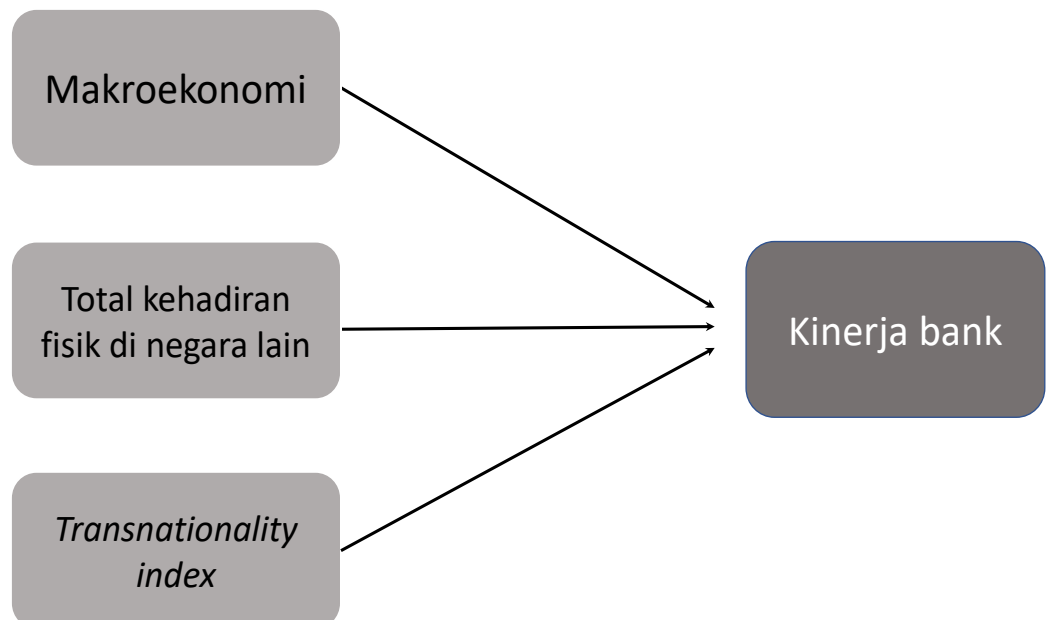
rata *return on asset* (ROA) di atas 0,4925. Sementara itu, 4 bank lainnya yang belum memperluas cakupannya ke negara lain, selama 5 tahun terakhir memiliki nilai rata-rata di bawah 0,4925. Dari rata-rata tersebut dapat terlihat jika bank yang melakukan internasionalisasi lebih unggul dibandingkan dengan bank yang tidak melakukan internasionalisasi.

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi apakah internasionalisasi berpengaruh terhadap kinerja bank pada 8 bank umum di Korea Selatan tahun 2015 hingga 2020. Adapun manfaat dari penelitian ini untuk menambahkan penelitian sejenis, dimana masih belum terdapat penelitian yang membahas mengenai Korea Selatan. Selain itu, keunggulan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *resource-based view* untuk mencapai tujuan penelitian, dimana penelitian dengan topik sejenis belum ditemukan menggunakan pendekatan ini serta Panda & Reddy (2016) menyebut jika pendekatan *resource-based view* umumnya digunakan pada perusahaan secara umum dan jarang ditemukan pada perusahaan di sektor jasa keuangan, seperti bank.

1.3. Kerangka Pemikiran

Gambar 2. Kerangka Pemikiran



Sumber: diolah sendiri

Kerangka pemikiran di atas diadopsi dari penelitian Barua *et al.* (2017) serta Outreville (2010). Perluasan kegiatan operasional dengan cara internasionalisasi dapat meningkatkan kinerja sebuah perusahaan karena dari kegiatan tersebut perusahaan dapat memiliki *ownership-specific advantages* serta *internationalization advantage* sehingga dapat membantu dalam meningkatkan profitabilitas (Outreville, 2010). Pada kerangka pemikiran ini, menggunakan variabel internasionalisasi dengan indikator jumlah total kehadiran asing yang dimiliki bank di negara lain dan *transnationality index*. Indikator tersebut dipilih berdasarkan penelitian Barua *et al.* (2017), kemudian terdapat sebuah pandangan bernama *resource-based view* yang menjelaskan bahwa sumber daya yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dapat menjadi keunggulan kompetitif yang dapat meningkatkan kinerja (Panda & Reddy, 2016). Selain itu, penelitian ini menambahkan variabel makroekonomi ke dalam model untuk menggambarkan bahwa kinerja bank dapat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian.